



## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, HA dan M. A. Fauzi., 2015. Pertumbuhan Klon Jati Asal Cepu dan Madiun Umur 10 Tahun pada Lahan Berbatu di Gunung Kidul. *Jurnal Hutan Tropis* 3(3). 253-259.
- Arifin H.A, Wulandari C, Pramukanto, Q dan Kaswanto, R.L. 2009. Analisis Lanskap Agroforestri. Konsep, Metode dan Pengelolaan Agroforestri Skala Lanskap dengan Studi Kasus Indonesia, Filipina, Laos, Thailand, dan Vietnam. IPB Press. Bogor.
- Arifin, FP, Faiza, L.L., Nurcholis W, Ridwan T, Batubara, I, Susilowidodo, R.A., Wisstra, R. , 2017. Pengaruh pola tanam tumpang sari terhadap produktivitas rimpang dan kadar senyawa aktif temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). *Jurnal Jamu Indonesia* 2 (2) . 51-59.
- Anonymous. 2009. Bibit Unggul dan Upaya Silvikultur Intensif. (Online). <http://www.jatiteak.wordpress.com/2009/06/23/>. Bibit Unggul dan Upaya Silvikultur Intensif Silin/. Diakses Tanggal 10 Januari 2016.
- Anonymous. 2010. Kajian Jati Plus. Online. [http://www.hutanalam.blogspot.com/2010/02/kajian\\_jati\\_plus.html](http://www.hutanalam.blogspot.com/2010/02/kajian_jati_plus.html). Diakses Tanggal 10 Januari 2016.
- Baker, F. S., T. W. Daniel, dan J. A. Helms. (1979). Principles of silviculture. New York: McGraw Hill Inc. Book Co.
- Budiadi, Widiyatno and H Ishii, 2017. Response of a Clonal Teak Plantation to Thinning and Prunning in Java, Indonesia. *Journal of Tropical Forest Science*. 29(1) : 44-53
- Daniel T.W, Helms J.A, Baker, F.S. 1987. Prinsip-Prinsip Silvikultur. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Cordes,1881.. Hutan Jati di Jawa. Terjemahan Kerjasama Perum Perhutani dengan HPK Cabang Malang.
- Departemen Pertanian, Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, 2010. Budidaya Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) Jakarta.
- Evans, J. 1999. Plantation Forestry in The Tropics (Reprinted). Oxford University Press. New York.
- Fandeli, C. 1985. Agroforestry. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fraver, S., W. Anthony. 2014. *Tree growth and competition in an old-growth Picea abies forest of boreal Sweden: influence of tree spatial patterning*. Journal of Vegetation Science 25 (2014) 374–385.
- Gardner, FP., R.B. Pearce, R.L. Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan: Herawati Susilo. Universitas Indonesia. Jakarta.



Hairiah, K. Widianto, S.R. Utami, D. Suprayogo, S.M. Sitompul, B. Lusisna, R. Mulia, M. van Noordwijk dan G. Cadisch. 2000. Pengelolaan Tanah Masam Secara Biologi : Refleksi Pengalaman dari Lampung Utara. International Center For Research in Agroforestry. Bogor.

Hairiah K, Sardjono, M.A., Sabarnurdin, S. 2003. Pengantar Agroforestri. World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor.

Handayani, T. dan Titiresmi. 2007. Pemanfaatan Lahan Tidur di Bawah Tegakan Hutan Rakyat dengan Tanaman Nilam. Jurnal Teknologi Lingkungan, Vol.8 No.2, 2007; 113-118.

Hardiwinoto, S., Ardiansyah F., Widiyatno. 2021. Application of selected teak clone and organic fertilizer to accelerate rehabilitation of lowland forest in Java, Indonesia. Biodiversitas Vol 22. No. 4. 2021. 1750-1756.

Hardjodarsono, M.S. 1984. Jati. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Irwanto, 2006. Usaha pengembangan jati (*Tectona grandis*). <https://saveforest.webs.com>.

Hadiyan, Y. 2009. Keragaman pertumbuhan uji keturunan jati umur 5 tahun di Ciamis Jawa Barat. Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan. Vol3. No. 2. p:95-102.

Harahap, R.M.S. dan H. Suhaendi, 1978. Hasil-Hasil Penelitian Pemuliaan Pohon Hutan di Indonesia. Lembaga Penelitian Hutan. Bogor, Laporan No 268.

Irundu, D., Arafat A., & Rahmania. (2018). Nilai ekonomi langsung berbagai sistem pengelolaan hutan rakyat di Desa Mirring, Kabupaten Polman, Sulawesi Barat. Jurnal Hutan dan Masyarakat. Vol. 10(1): 185-191, ISSN: 1907-5316 ISSN online: 2613-9979 185

Kaosa-ard A. (1989). Teak (*Tectona grandis* Linn. f) Its natural distribution and related factors. Nat. Hist. Bull. Siam Soc. 29: 55-74. 1989.

Kaosa-ard, A. (1999). *Teak (Tectona grandis Linn.f) Domestification and Breeding*. Yangon, Myanmar: Teaknet Asia-Pacific Region.

Kaosa-ard, A. (1998). Overview of problems in teak plantation establishment. In M. Kashio, & K. White, (Eds.), Teak for the Future (pp. 49-60). Bangkok: RAP Publication: 1998/5, FAO Regional Office for Asia and the Pacific.

Kramer, P.J. & Kozlowski T. 1979. Physiology of woody plants. Academic Press, New York.

Lambers, H., F.S. Chapun, and T.L. Pons. 1998. Plant Physiological Ecology. Springer Verlag Inc. New York.

Mahfudz. 2003. Sekilas tentang jati. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan. Yogyakarta.



- Maswidhi. 2012. Prospek Masa Depan Perhutani Sangat Bagus. (Online).  
<http://petakhutan.wordpress.com/2012/05/09/>. Prospek Masa Depan Perhutani Sangat Bagus. Diakses Tanggal 6 Januari 2015.
- Muhlisah, F. 2003. Temu-Temuan dan Empon-Empon. Kanisius. Yogyakarta.
- Na’iem, M. 2005. Pemuliaan Pohon Hutan dan Hutan Tanaman Prospektif Indonesia. Seminar Nasional Peningkatan Produktivitas Hutan. Peran Konservasi Sumberdaya Genetik, Pemuliaan dan Silvikultur dalam Mendukung Rehabilitasi Hutan. International Tropical Timber Organization dan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Na’iem M. 2012. Peningkatan produktivitas hutan berbasis silvikultur intensif (SILIN): Strategi efisiensi penggunaan kawasan hutan. Dalam Nugraha A. dkk: Darurat Hutan Indonesia, Mewujudkan Arsitektur Baru Kehutanan Indonesia. Wana Aksara, Banten Indonesia. Pp 162-183 Na’iem,
- Na’iem, M. 2009. Hutan Jati Bongsor. Innovation Center (BIC). Kementerian Negara Riset dan Teknologi, Republik Indonesia Business Na’iem, M. 2009. “Hutan Jati Bongsor”. 101 karya Inovasi Indonesia Paling Prospektif. Departemen Ristek melalui Business Innovation Centre, Jakarta.
- . Na’iem, M. and Munawar, M. A. 2003. Genetik diversity of natural population of Pinus Merkusii : Implication for genetic conservation. In Rimbawanto, A. and Susanto, M. (eds). Proc. of the International Seminar on Advances in Genetic Improvement of Tropical Tree Species Yogyakarta, Indonesia pp:123-128.
- Naiem, M. 1980. Tinjauan Pinus merkusii Strain Kerinci, dalam Seminar Reuni III Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. 243 Yogyakarta. Naiem, M. and O.H. Soeseno. 1993. Techniques for Polyacrylamide Gel Electrophoresis of Forest Tree Species. Faculty of Forestry Gadjah Mada University. Yogyakarta
- Na’iem, M. 2005. Pemuliaan Pohon Hutan dan Hutan Tanaman Prospektif Indonesia. Seminar Nasional Peningkatan Produktivitas Hutan. Peran Konservasi Sumberdaya Genetik, Pemuliaan dan Silvikultur dalam Mendukung Rehabilitasi Hutan. International Tropical Timber Organization dan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Na’iem, M. 2021. Peningkatan produktivitas hutan sebagai solusi pembangunan kehutanan Indonesia ke depan. Menuju Indonesia Maju 2025. Gadjah Mada University Press.
- Nyland, R.D. 2016. Silviculture. Concepts and Applications. Waveland Press. Inc. Long Grove, Illinois.
- Martawijaya, A., Kartasujana, I., kadir, K.dan Prawira, S.A. (1981). Atlas Kayu Indonesia; Jilid I. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan.
- Pakpahan A, Irawan B, & Hendiarto. (1983). Keragaan tumpangsari hutan dalam peremajaan hutan jati dan penghasil pangan analisis kasus tumpangsari di KPH. Pusat Penelitian Agro Ekonomi, Badan Litbang, Deptan (laporan penelitian).



Perhutani, 2019. Laporan Tahunan Perhutani. Jakarta.

Perhutani, 2021. [www.tokoperhutani.com](http://www.tokoperhutani.com).

Rukmana, R. Temulawak. 2012. Kanisius. Yogyakarta.

Saleh N, Rahayuningsih St. A., Radjit BS, Ginting E, Harnowo D & Mejaya IMJ. (2015). Tanaman porang; pengenalan, budidaya dan pemanfaatannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Sastrosoemarto, S. dan Suhendi. (1985). Tinjauan Mengenai Program Pemuliaan Jati (*Tectona grandis* L.f.) di Indonesia. Bogor: PPPH .

Soeseno, E.B. Hardiyanto, M. Na’iem, W.W. Winarni, Sugininginh, 1993. Strategi Pemuliaan Pohon beberapa Species di Perum Perhutani. Tim Konsultan Pemuliaan Pohon Fakultas Kehutanan UGM.

Sutrisno, 1998. Evaluasi Awal Uji Keturunan 90 Famili Jati (*Tectona grandis* L. f.) Di Perum Perhutani KPH Cepu. Tesis S-2 Pascasarjana UGM. Tidak dipublikasikan.

Soerianegara, I. dan Lemmens, R.H.M.J. 1994 Timber trees: major commercial timbers. Plants Resources of South-East Asia 5(1). Prosea. Bogor, Indonesia.

Suroso, 2020. Suroso. Jati (*Tectona grandis*). Dimas Kehutanan Provinsi DI Yogyakarta. Yogyakarta.

Sumarlan, Sumardjo, Tjitropranoto P, & Gani DS. (2012). Peningkatan kinerja petani sekitar hutan dalam penerapan sistem agroforestri di Pegunungan Kendeng Pati. Jurnal Agro Ekonomi. Volume 30 No. 1, Mei 2012: 25-39.

Siswamartana, S., Rosalina., A. Wibowo. 2005. Seperempat Abad Pemuliaan Jati Perum Perhutani. Pusat pengembangan Sumberdaya Hutan. Perum Perhutani.

Sitompul, M. S., dan B. Guritno. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Sitompul, S.M. dan D. Purnomo. 2005. Peningkatan Fungsi Agronomi Sistem Agroforestri Jati, Pinus Dengan Penggunaan Varietas Jagung Toleran Iradiasi Rendah. Agrosains 7 (2) : 92.

Soekotjo. 2009. Teknik Silvikultur Intensif (SILIN). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Taiz, L. and E. Zeiger. 1991. Plant Physiologi. Tokyo. The Benjamin/Cumming Publishing Company Inc.

van Noordwijk, M., G. Cadish and C.K. Ong. Below-Ground Interactions in Tropical Agroecosystem. CABI Publishing. London. United Kingdom.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Pertumbuhan, penjarangan, dan tumpang sari tegakan jati plus perhutani umur 10 tahun (Studi Kasus di BKPH Begal KPH Ngawi)**

Muhammad Fadhil Amiruddin S, Prof. Dr. Suryo Hardiwinoto, M. Agr. Sc;Dr. Sapto Indrioko, S.Hut., M.P.;Dr. Budiadi, Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Wardani, BW., 2008. Evaluasi Uji Klon Jati Umur 9 Tahun di KPH Ciamis dan KPH Cepu Perum Perhutani. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Tesis. Tidak dipublikasi.

Wasis B, Kusmana C, Suhendang E, & Sudarsono. (2006). Perbandingan kualitas tempat tumbuh antara rotasi pertama dan rotasi kedua pada hutan tanaman *Acacia mangium* Willd (Studi Kasus di HTI PT Musi Hutan Persada, Propinsi Sumatera Selatan). Disertasi S3 Program Studi Ilmu Pengetahuan Kehutanan, Sekolah Pasacasarjana IPB. Tidak dipublikasikan

Yahya, AZ, KA Saaiffudin and MN Hashim. 2011. Growth Response and Yield of Plantation-Grown Teak (*Tectona grandis*) After Low Thinning Treatments at Pagoh, Peninsular Malaysia. Journal of Tropical Forest Science. 23(4): 453-459.

Zahabu, E., Raphael, T., Chamshama, S.A.O., Iddi, S. & Malimbwi, R.E. (2015). Effect of spacing regimes on growth, yield, and wood properties of *Tectona grandis* at Longuza Forest Plantation, Tanzania. International Journal of Forestry Research, v.2015, art. ID469760, p.1-6, 2015. DOI: 10.1155/2015/469760